

**MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH
DENGAN ORANG TUA DALAM MENGOPTIMALKAN
PERKEMBANGAN ANAK DI TK. NEGERI PEMBINA
SAMBAS KALIMANTAN BARAT**



Oleh:

Sera Yuliantini, S.Pd.I.

NIM: 1420430017

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sera Yuliantini, S.Pd.I.
NIM : 1420430017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 April 2016

Saya yang menyatakan,



Sera Yuliantini, S.Pd.I
NIM: 1420430017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sera Yuliantini, S.Pd.I.
NIM : 1420430017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 April 2016

Saya yang menyatakan,



Sera Yuliantini, S.Pd.I
NIM: 1420430017



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK
NEGERI PEMBINA SAMBAS KALIMANTAN BARAT

Nama : Sera Yuliantini.

NIM : 1420430017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 02 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK
NEGERI PEMBINA SAMBAS KALIMANTAN BARAT

Nama : Sera Yuliantini

NIM : 1420430017

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ro'fah, BSW., MA. Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 02 Juni 2016

Waktu : 11.00 wib.

Hasil/Nilai : 95/A+

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/~~Memuaskan~~

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK
DI TK. NEGERI PEMBINA SAMBAS KALIMANTAN BARAT**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sera Yuliantini, S.Pd.I.
NIM : 1420430017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2016
Pembimbing ..



Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP.196007161991031001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“Dan Bahwasanya Seorang Manusia Tiada Memperoleh
Selain Apa Yang Telah Diusahakannya”*

(Surah An-Najm [53] ayat 39).



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Ayah dan Ibukku Tercinta.*
- 2. Almamater Tercinta Prodi PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*
- 3. Seluruh Pemerhati dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini.*



ABSTRAK

Sera Yuliantini, Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak DI TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini harus ditopang bersama oleh seluruh pihak, terutamanya adalah keluarga. Komponen-komponen ini harus saling bersinergi secara terpadu, sehingga bisa menghasilkan *outcome* pendidikan yang berkualitas yang mengacu pada optimalnya perkembangan anak. Untuk itu, pihak sekolah dan orang tua diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang diwujudkan dalam manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) bagaimana manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua, (2) bagaimana bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua, (3) faktor pendukung dan penghambat manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang diarahkan pada *field research* dengan mengambil lokasi di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Data-data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) terkait dengan fungsi manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian cukup efektif dengan program-program yang telah disusun. (2) bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak yaitu meningkatnya perkembangan anak dari aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, program kerja sama yang berjalan baik, bertambahnya sarana pembelajaran anak, serta meningkatnya prestasi sekolah. (3) Faktor pendukung yaitu sikap kepemimpinan dari kepala sekolah yang mengedepankan asas kekeluargaan, dan keadilan, kemudian rasa tanggung jawab yang besar dan motivasi yang kuat dari para guru, serta adanya kemauan yang kuat dari orang tua siswa untuk menjalin kerja sama. Sedangkan faktor penghambat berupa: perasaan kelelahan yang dialami oleh beberapa guru, kesibukan dari orang tua dikarenakan oleh tuntutan profesi, sikap acuh tak acuh tentang pentingnya kerja sama dari beberapa orang tua siswa.

Kata kunci : Manajemen Kerja Sama, Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua, Perkembangan Anak

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ṣa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik di atas
غ	gai	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	Muta`aqqidīn
عدّة	ditulis	`iddah

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah* ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
Fathah + alif	ditulis	ā
Dammah + wawu mati	ditulis	ū

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
Fathah + wawu mati	ditulis	au

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u`iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*, ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
--------	---------	-----------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفرود	ditulis	<i>zawī al furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya penulis dapat menempuh pendidikan S2 dan memperkenalkan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis berjudul Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat tentunya dapat terselesaikan karena dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Tanpa bantuan dari berbagai pihak tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

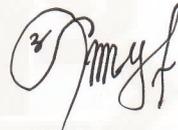
1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D. selaku direktur pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah MSW., Ph.D. selaku koordinator program S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku ketua prodi PGRA dan Ibu Dr. Siti Fathonah, M.Pd.I selaku sekretaris prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Pascasarjana yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

5. Bapak Prof. Dr. Maksudin, M.Ag. yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibuku yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap nafas dan sujud kepada Allah SWT untuk kesuksesan putrinya.
7. Kakak dan adik-adikku (Yusi Herlita, Rian Darpiansyah, Iqbar, Alia Nurhidayati) yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Seluruh pengelola, pendidik, dan siswa TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang berharga bagi penulis.
9. Sahabat terbaik (Dwi candra) yang selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan untuk terus maju.
10. Teman-teman seperjuangan (Dewi, Syarifah, Yusrain, Debi, Asyruni, Enik, Rifki, Manja, Astaman, Aris) yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Serta teman-teman mahasiswa S2 PGRA Reguler 2014 (Asyruni, Eka, Nurul, Sapti, Saudah, Askar, Irsyad, Atik, Anti, Saripah, Ahmad Zakaria, Ali, Tami, Rizka, Suvi, Hijri, Hanafi,, dan Miftah) terima kasih atas keluarga baru ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap tesis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis,



Sera Yuliantini, S.Pd.I

NIM: 1420430017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data Penelitian.....	14

3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	18
F. Sistematika Pembahasan	22

BAB II. KERANGKA TEORI

A. Konsep Manajemen.....	24
1. Pengertian Manajemen	24
2. Fungsi Manajemen	25
B. Konsep Kerja Sama.....	30
1. Pengertian Kerja Sama	30
2. Prinsip-Prinsip Kerja Sama.....	32
3. Tujuan Kerja Sama	33
C. Konsep Perkembangan Anak	33
1. Pengertian Perkembangan Anak.....	33
2. Aspek Perkembangan Anak.....	34
3. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	38
D. Manajemen Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	44
1. Pengertian Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	44
2. Manfaat Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Siswa	50

3. Bentuk Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Siswa.	55
4. Faktor yang Mempengaruhi Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Siswa	63
BAB III. PELAKSANAAN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	71
1. Sejarah Berdirinya TK.Negeri Pembina Sambas	71
2. Profil TK.Negeri Pembina Sambas	72
3. Jumlah Guru dan Siswa TK.Negeri Pembina Sambas....	73
4. Sarana Fisik TK.Negeri Pembina Sambas	76
5. Struktur Organissi TK. Negeri Pembina Sambas	77
B. Program Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	78
C. Pelaksanaan Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	86
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	92
B. Bentuk Keberhasilan Pelaksanaan Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	118

C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak	142
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	147
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
DAFTAR LAMPIRAN.....	158
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	176



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Susunan Kepengurusan Parenting Kelas BI TK. Negeri Pembina Sambas	104
Gambar 2.	Pelaksanaan pembelajaran (Solat Dhuha).....	123
Gambar 3.	Catatan Hasil Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak	124
Gambar 4.	Pelaksanaan pembelajaran (menari)	127
Gambar 5.	Catatan Hasil Perkembangan Fisik-Motorik Anak	128
Gambar 6.	Catatan Hasil Perkembangan Kognitif Anak	131
Gambar 7.	Catatan Hasil Perkembangan Bahasa Anak	134
Gambar 8.	Catatan Hasil Perkembangan Sosial Emosional Anak	136
Gambar 9.	Buku Catatan Prestasi Anak	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4 Sampai 6 Tahun.....	38
Tabel 2.	Data Guru dan karyawan TK. Negeri Pembina Sambas	73
Tabel 3.	Data Siswa TK. Negeri Pembina Sambas.....	75
Tabel 4.	Struktur Organisasi TK. Negeri Pembina Sambas	77
Tabel 5.	Program Parenting Semester 1 TK. Negeri Pembina Sambas	79
Tabel 6.	Program Parenting Semester II TK. Negeri Pembina Sambas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Selesai Penelitian	158
Lampiran 2. SK Pembimbing	159
Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal Tesis	161
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	163
Lampiran 5. Daftar Nama Informan	168
Lampiran 6. Hasil Dokumentasi	170
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	176



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan dan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan kontribusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis menghadapi dunia global.¹

Moh Noor Syam, dalam bukunya Filsafat pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila, juga mengemukakan bahwa hubungan masyarakat dengan pendidikan sangat korelatif, bahkan seperti telur dengan ayam. Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju akan ditemukan dalam masyarakat yang maju pula.²

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pentingnya pendidikan dan pada hakikatnya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tugas pihak sekolah saja tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab

¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Konsep, Strategi, Dan Implementasi), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), hlm. 95-96.

semua kalangan karena pendidikan merupakan bagian integral dari masyarakat dan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, masyarakat pada umumnya. Proses meningkatkan mutu pendidikan tidak akan lepas dari kerja sama masyarakat terutama orang tua siswa. Hal ini dikarenakan orang tua atau keluarganya yang memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya serta di dalam keluarganya terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya.³ Selain itu dari beberapa riset menunjukkan bahwa pencapaian anak meningkat dengan adanya program keikutsertaan atau kerja sama orang tua di dalam sekolah.⁴ Kerja sama tersebut dijalin melalui cara-cara yang demokratis, karena makin tinggi kerja sama makin besar rasa memiliki, makin besar pula rasa tanggung jawab terhadap pendidikan. Dengan adanya jalinan kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa akan memudahkan pihak sekolah untuk memberikan *treatment* bagi siswa, serta dapat bertukar informasi tentang masalah kemajuan dan hambatan perkembangan siswa serta merencanakan program kegiatan yang berguna untuk kemajuan perkembangan siswa.

Kerja sama yang dilakukan mengacu kepada adanya keikutsertaan orang tua siswa secara nyata dalam suatu kegiatan. Kerja sama itu bisa

³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 318.

⁴Suyadi dan Mulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 158.

berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan.⁵ Selain itu juga menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan menyatakan bahwa :

“Para insan pendidikan tidak sekedar melihat pendidikan sebagai sebuah program semata, tetapi pendidikan lebih dari itu, yakni patut dipandang sebagai sebuah gerakan. Pendidikan dan kebudayaan adalah cerminan pembelajaran masyarakat yang bertumbuh. “Pendidikan bagian dari kebudayaan yang menumbuhkembangkan generasi mandiri dan berkepribadian”. Karena itu maka kerja sama dari setiap pelaku pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan baik guru, siswa, orang tua maupun kepala sekolah. Guru, siswa, orang tua, kepala sekolah adalah komponen yang paling strategis dalam mewujudkan hal tersebut. Beliau menyatakan bahwa guru adalah kunci dalam pendidikan di sekolah, profesionalitas kompetensi guru sejatinya menentukan suasana di dalam kelas agar menyenangkan bagi setiap siswa kemudian orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak sangat penting dilibatkan.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya keterlibatan dari orang tua ataupun keluarga sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, oleh karena itu pihak sekolah maupun keluarga harus menggalang kerja sama yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan setiap potensi yang ada dalam diri anak.

Selanjutnya menurut bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa kesuksesan sekolah tidak hanya ditentukan oleh sekolah saja tetapi juga harus ditopang bersama oleh keluarga sehingga bisa menghasilkan *outcome* pendidikan yang

⁵E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.170.

⁶Hilyatun Nishlah, Dessy Suciati Saputri, *Pendidikan Adalah Gerakan* (Depok: Republika, 31 Maret 2015), hlm. 5.

berkualitas.⁷ Oleh karena itu, sekolah diharapkan semakin meningkatkan kerja sama dengan keluarga atau wali murid untuk diajak kerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu juga ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 54 menjelaskan bahwa, peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi, profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.⁸ Sekolah, orang tua mempunyai keterkaitan dan saling berperan satu sama lain. Apalagi pada zaman sekarang ini, pemerintah telah mensosialisasikan adanya desentralisasi pendidikan di mana sekolah mempunyai hak penuh dalam mengelola lembaganya agar mempunyai mutu pendidikan yang baik.

Kerja sama yang dibangun bersama antara pihak sekolah dan orang tua siswa membawa dampak yang sangat baik bagi semua pihak baik itu lembaga pendidikan maupun orang tua. Dengan adanya kerja sama akan memunculkan partisipasi aktif yang positif dari orang tua siswa, yang diikuti oleh berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik. Bantuan tersebut dapat berupa dukungan moral dan material yang dapat meningkatkan proses pendidikan di

⁷Maya H., *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 145.

⁸UU Sisdiknas, (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm. 28.

sekolah yang pada akhirnya berdampak kepada anak yaitu optimalnya perkembangan anak.⁹

Kerja sama yang dibangun atau dijalin oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa memerlukan manajemen atau pengelolaan yang baik. Tujuan dari manajemen kerja sama ini adalah agar kerja sama yang dijalin berjalan baik dan terarah dalam hal ini dapat meningkatkan partisipasi dari orang tua pada proses pendidikan di sekolah serta dengan manajemen kerja sama yang baik juga maka tujuan yang telah ditetapkan bersama antara pihak sekolah dengan orang tua akan tercapai.

Manajemen merupakan suatu proses sistematis yang harus dijalankan dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Pada dasarnya dalam sebuah organisasi, lembaga maupun usaha dalam bentuk apapun memerlukan yang namanya manajemen. Karena manajemen merupakan item utama dalam membuat atau membangun sebuah lembaga, organisasi maupun usaha dalam bentuk apapun, dengan adanya manajemen yang baik maka tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai. Oleh karena itu, dalam menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua manajemen sangatlah diperlukan.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari orang tua dan masyarakat luas pada

⁹Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm. 145.

umumnya. Pendidikan sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan hubungan kerja sama yang baik secara bersama-sama membangun pendidikan. Hal ini disebabkan dalam era perkembangan teknologi modern seperti sekarang, kesadaran orang tua pada umumnya akan pentingnya pendidikan menjadi modal utama dalam membangun dan memajukan bangsa termasuk keluarga itu sendiri.

Salah satu jalan masuk terdekat menuju peningkatan mutu dan relevansi adalah demokratisasi, partisipasi dan akuntabilitas pendidikan. Kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat adalah pelaku utama dan terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga segala keputusan mengenai penanganan persoalan pendidikan pada tingkat mikro harus dihasilkan dari interaksi dari berbagai pihak tersebut khususnya sekolah dan orang tua siswa. Berangkat dari titik tolak pemikiran ini maka perlu adanya manajemen kerja sama antara sekolah dengan orang tua yang baik. Dengan adanya manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua yang baik maka tujuan dari visi dan misi sekolah akan tercapai yang mana inti dari tujuan itu adalah optimalnya semua aspek perkembangan anak.

Mengingat begitu pentingnya manajemen kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Hal ini didasarkan pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti

bahwa di TK. Negeri Pembina Sambas mempunyai keunikan tersendiri dibanding sekolah anak usia lainnya yang ada di Kabupaten Sambas yaitu: TK. Negeri Pembina Sambas merupakan salah satu TK yang memiliki prestasi terbaik yang dibuktikan dengan banyaknya memperoleh penghargaan berupa menjadi juara umum setiap diadakannya perlombaan tingkat Kabupaten dan merupakan TK unggulan Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Selain itu TK. Negeri Pembina Sambas merupakan TK favorit yang dibuktikan banyaknya siswa pendaftar yang ingin masuk ke TK pembina setiap tahunnya. Hal lain yang menjadikan TK. Negeri Pembina Sambas ini berbeda atau unik dengan TK lainnya yang ada di Sambas yaitu memiliki kerja sama yang baik dengan orang tua sesuai pernyataan kepala sekolah TK. Negeri Pembina Sambas bahwa, kerja sama orang tua siswa yang terjalin dalam bentuk keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran di kelas sebagai guru intip, ikutserta menemani dan menjaga anak berenang, memberikan bantuan untuk menunjang proses pembelajaran contohnya alat permainan baik *out door* maupun *in door*, aktif memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, ikut berpartisipasi memberikan dukungan moral maupun material kepada lembaga dalam setiap ajang perlombaan tingkat kecamatan maupun seKabupaten Sambas, selain itu orang tua siswa juga berpartisipasi menata lingkungan sekolah. Hal tersebut berbeda dengan sekolah/TK lainnya yang ada di

Kabupaten Sambas Kalimantan Barat yang mayoritas orang tua siswa hanya mengantar anak ke sekolah.¹⁰

Melihat realita yang ada di lapangan, adanya keunikan tersendiri dari TK. Negeri Pembina Sambas ketika dibandingkan dengan sekolah anak usia dini lainnya yang ada di Kabupaten Sambas. Keunikan yang dimiliki oleh TK. Negeri Pembina Sambas tentu saja tidak terlepas dari manajemen kerja sama yang terjalin antara sekolah dengan orang tua siswa. Maka dari itu penulis menjadi tertarik meneliti tentang “Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak Di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat?
2. Bagaimana bentuk keberhasilan pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat?

¹⁰Wawancara Ibu Musfayati Kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, Tanggal 31 Januari 2015, Jam 08:43.

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
- b. Untuk mengetahui bentuk keberhasilan pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Teoretis

Memberikan kontribusi untuk menambah khazanah keilmuan terkait dengan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di pendidikan anak usia dini (PAUD).

b. Praktis

- 1) Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan informasi dan masukan yang konstruktif dalam pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa.
- 2) Bagi UIN Sunan Kalijaga, diharapkan penelitian ini menambah beberapa hasil penelitian yang telah ada sebagai perbendaharaan perpustakaan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Radhatul Athfal.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk tindaklanjut dalam melakukan penelitian lain.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis dalam karya-karya ilmiah sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian yang fokus membahas tentang manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Namun ada beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tesis dengan judul “Kerja sama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Bangun Tapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)” yang diteliti oleh Dwi Rangga Vischa Dewayanie pada

tahun 2014.¹¹ Pada tesis ini dijelaskan bahwa pertama peran guru dan orang tua SDIT Salsabila 3 Bangun Tapan dalam pembentukan karakter anak menyatukan berbagai konsepsi dengan guru berperan sebagai pendidik, berakhlak baik, pengajaran relevan dan bersikap hangat berperan menciptakan keluarga rukun mengembangkan potensi dan memonitoring anak, kedua strategi pembentukan karakter anak di SDIT Salsabila 3 Bangun Tapan melalui beberapa tahap yaitu; 1) memberikan pengetahuan moral dalam bentuk cerita, 2) membentuk perasaan moral dengan menyatukan atau memilih hal yang baik dan buruk, 3) menunjukkan dengan tindakan yaitu mengamalkan pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan, tiga faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa di SDIT Salsabila 3 Bangun Tapan dukungan adanya kerja sama antara orang tua dan guru, dukungan dari masyarakat sekitar, staf yang mau berkembang, dan program dari sekolah, tetap yang menjadi pengahambat lebih pada berkurang berpartisipasi dan kerja sama orang tua dan masyarakat cenderung membebankan pendidikan kepada pihak sekolah.

Penelitian selanjutnya yaitu: skripsi dengan judul “Kerja sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco I Kotagede yang diteliti oleh Ulida

¹¹Dwi Rangga Vischa Dewayanie, *Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru Dan Orang Tua)*, Yogyakarta: 2014.

Miftahut Taufiqoh pada tahun 2009.¹² Pada skripsi ini dijelaskan tentang bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa arab yang dilihat dari latar pendidikan orang tua siswa. Adapun hasil dari penelitiannya memberikan gambaran tentang bentuk kerja sama yaitu; formal organisatoris dan informal individual. Kerja sama secara formal organisatoris yang dilakukan antara lain; dibentuknya komite sekolah sebagai fasilitator antara guru dan orang tua siswa, mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua, case conference, pentas seni dan tutup tahun, mengadakan surat menyurat, mengadakan kunjungan ke sekolah bagi orang tua, mendirikan perkumpulan orang tua siswa. Sedangkan secara informal individual dibagi menjadi dua, yaitu usaha kerja sama yang dilakukan guru dan usaha yang dilakukan orang tua.

Berdasarkan pemaparan penelitian sebelumnya di atas, dapat disimpulkan bahwasanya ada aspek perbedaan yang kentara dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis baik dari latar belakang masalah, pembahasan, lokasi penelitian dengan judul manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

¹²Ulida Miftahut Taufiqoh, *Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah Kleco 1 Kotagede*, Yogyakarta: 2009.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.¹³ Dalam penelitian ini variabel yang akan dideskripsikan adalah manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang didapat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian difokuskan pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek yang alamiah maksudnya adalah objek yang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 35.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 35.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data itu diperoleh”.¹⁶ Sedangkan menurut Lofland dan Lofland, menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹⁷

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama yakni berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati (diobservasi) atau diwawancarai. Sumber data utama juga dapat diambil melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, atau dengan pengambilan foto. Sedangkan data tambahan, yakni berupa sumber tertulis (majalah ilmiah, buku, disertasi, tesis, arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi), foto (baik foto yang dihasilkan orang lain maupun dari peneliti sendiri), dan data statistik (dapat berupa data jumlah siswa setiap tahun atau penilaian hasil belajar anak).¹⁸

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya melakukan pemilihan terhadap siapa dan berapa jumlah informan yang diperlukan, dengan pertimbangan mampu menguasai masalah, menjelaskan informasi untuk dihimpun sebagai data yang akan dianalisis. Hal ini sesuai dengan apa yang akan dianalisis. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Margono

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 157.

¹⁸*Ibid*, hlm. 157-162.

bahwa “pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya”.¹⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu utama dan tambahan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK. Negeri Pembina Sambas sedangkan sumber data tambahan adalah guru-guru, orang tua siswa TK. Negeri Pembina Sambas, arsip dokumen resmi TK. Negeri Pembina Sambas, foto yang dihasilkan orang lain maupun dari peneliti sendiri, dan data statistik dapat berupa data jumlah siswa setiap tahun atau penilaian hasil belajar anak.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini secara lengkap sangat sulit untuk ditentukan. Akan tetapi, sebagai bahan acuan dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2016. Sedangkan Penelitian ini akan dilakukan di TK. Negeri Pembina Sambas. TK. Negeri Pembina Sambas merupakan salah satu TK unggulan yang ada di Kabupaten Sambas. TK. Negeri Pembina Sambas juga merupakan salah satu lembaga yang menjalin kerja sama dengan orang tua dalam bentuk parenting. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga PAUD tersebut.

¹⁹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 128.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

a. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁰ Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden. Pengumpulan data didasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya tidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi. Hal tersebut juga diperjelas oleh Susan Stainback yang menyatakan bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.²¹

Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan subyek penelitian dan dilakukan tanpa perantara baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.²² Teknik wawancara yang digunakan penulis adalah untuk mendapatkan data tentang manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa, bentuk keberhasilan manajemen kerja sama

²⁰*Ibid...*, hlm. 198.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 72.

²²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm.

sekolah dengan orang tua siswa dan faktor pendukung serta penghambat manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Artinya pewawancara secara bebas dapat menanyakan permasalahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai tetapi tetap berpegang pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian.²³ Peneliti melakukan observasi langsung ke daerah objek penelitian dan peneliti mengamati fakta yang ada di lapangan. Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipasi yang artinya teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk proses analisis data. Selain itu, dokumentasi

²³*Ibid...*, hlm. 93.

²⁴Amiru Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

dapat dijadikan penunjang perolehan data yang ada. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang.²⁵ Teknik dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat guna melengkapi data wawancara dan observasi, dalam hal ini digunakan sebagai data pelengkap (data tambahan) yang meliputi catatan guru, arsip kegiatan bersama orang tua media komunikasi dengan orang tua serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

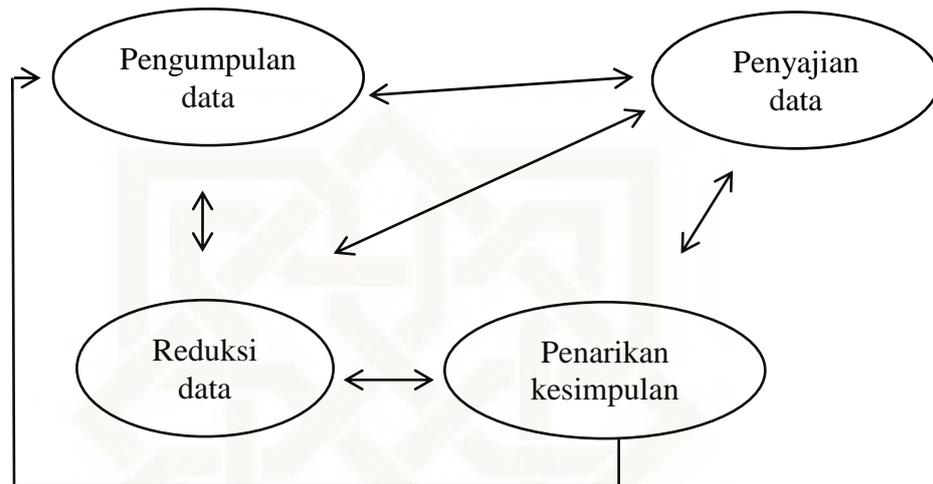
5. Teknik Anaisis Data

Data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Patton menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.²⁶ Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 82.

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 103.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang disebut interaktif model sebagai berikut:²⁷



Analisis komponen-komponen model interaktif data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Penulis melakukan proses pengumpulan data di lapangan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapat melalui teknik wawancara tentang manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak, bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak, faktor pendukung dan penghambat manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Setelah

²⁷Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* "terj" Tjetjep Rohendi Rohidi, Cet. ke-1, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 20.

wawancara selesai selanjutnya penulis mengambil data menggunakan teknik observasi yang mana penulis mengamati proses kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak, selanjutnya penulis mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi mengenai media komunikasi dengan orang tua, catatan guru, arsip kegiatan bersama orang tua.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat dan dirinci. Semakin lama peneliti mengumpulkan data di lapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁸ Data yang diperoleh penulis di lapangan melalui, wawancara, observasi, dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

c. Penyajian data

Setelah mereduksi data maka selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara,

²⁸*Ibid...*, hlm. 16.

catatan lapangan dan catatan dokumentasi sehingga peneliti mudah memahami dan menganalisisnya.

d. Penarikan kesimpulan

Penelitian ini akan mengungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

e. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data adalah valid, reliabel, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian. Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

tersebut. Teknik triangulasi data yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data lainnya.²⁹

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini penulis mengelompokkan dalam lima bab, yang mana bab demi bab mempunyai hubungan yang sangat signifikan, supaya pembahasan penelitian ini lebih mudah dibaca dan dipahami. Adapun sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

Bab satu berisikan pendahuluan yakni mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini tercermin ide dan permasalahan mendasar yang menjadi fokus penelitian.

Bab dua berisikan kerangka teoritik yang membahas tentang konsep manajemen, konsep kerja sama, konsep perkembangan anak serta konsep manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak (pengertian, fungsi, bentuk, manfaat, faktor pendukung dan penghambat kerja sama sekolah dan orang tua siswa).

Bab tiga berisikan pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat yang meliputi tentang kondisi obyektif lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis dan sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur lembaga pendidikan, sarana

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 330.

dan prasarana, keadaan pegawai, siswa, program kerja sama sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas, serta pelaksanaan program kerja sama sama sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas.

Bab empat berisikan analisis manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Pembahasan ini meliputi manajemen kerja sama (perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengendalian) dalam mengoptimalkan perkembangan anak, bentuk keberhasilan kegiatan kerja sama sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak, faktor pendukung dan penghambat kerja sama sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak.

Bab lima, penutup. Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara, observasi, dokumentasi serta data-data yang mendukung penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat meliputi:
 - a. Perencanaan, perencanaan ini dilakukan dengan diadakannya rapat antar pihak sekolah (kepala sekolah, guru-guru dan staff) terlebih dahulu untuk membuat sebuah program kerja sama yang akan dilaksanakan kemudian mengadakan rapat dengan orang tua siswa beserta komite, dari situlah program-program usulan kerja sama dari sekolah disampaikan di depan orang tua dan komite.
 - b. Pengorganisasian, pengorganisasian ini dengan pembentukan kepengurusan yang berdasarkan perkelas di mana guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan kerja sama di kelasnya masing-masing. Kemudian di dalam kelas juga dibentuk kepengurusan dan tugas-tugasnya bersama oleh guru kelas dan orang tua siswa yang

bersangkutan dari ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi yang mana kepengurusan tersebut diisi oleh orang tua siswa. Namun penanggung jawab dan pembimbing secara keseluruhan adalah kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

- c. Pengarahan, pengarahan ini dilakukan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat berupa: rapat bulan, pemberian motivasi, mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan serta ikut langsung dalam pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua.
 - d. Pengendalian, pengendalian atau evaluasi yang dilakukan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung yaitu dengan turun langsung ke lapangan saat terjadinya proses kerja sama dengan para orang tua, sedangkan evaluasi secara tidak langsung dengan mengadakan rapat bulanan yang berupa penyampaian laporan pertanggung jawaban dari guru-guru. Pengendalian ini dilakukan oleh kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
2. Bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangana anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat bisa dilihat dari meningkatnya perkembangan anak dari aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Selain itu bentuk keberhasilan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangana anak juga dapat dilihat dari program kerja sama yang berjalan baik,

bertambahnya sarana pembelajaran anak, serta meningkatnya prestasi sekolah.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. Adapun faktor pendukung berupa: sikap kepemimpinan dari kepala sekolah dengan mengedepankan asas kekeluargaan, dan keadilan, kemudian rasa tanggung jawab yang besar dan motivasi yang kuat dari para guru, serta adanya kemauan yang kuat dari orang tua siswa untuk menjalin kerja sama. sedangkan faktor penghambat berupa: perasaan kelelahan yang dialami oleh beberapa guru yang dikarenakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan yang ada di sekolah, kesibukan dari orang tua dikarenakan oleh tuntutan profesi sebagai pegawai negeri sipil, sikap acuh tak acuh tentang pentingnya kerja sama dari orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang peneliti lakukan tentang manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat ini, maka peneliti beberapa saran yang mudah-mudahan bisa menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan perbaikan menuju arah TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat yang lebih baik.

1. Perlunya pihak sekolah dalam hal ini TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan

bidangnya, khususnya dalam bidang humas agar tidak terjadi *double job* yang mengakibatkan tidak optimalnya tugas yang diemban bagi kepala sekolah maupun para guru-guru di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

2. Perlu diadakannya seminar atau *workshop* dengan menghadirkan pakar pendidikan maupun psikolog bagi pihak sekolah dan orang tua siswa untuk menambah wawasan dan membuka kesadaran akan pentingnya menjalin kerja sama dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. Eileen, Lynn R. Marotz, *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*, Edisi 5, Jakarta, PT. Indeks: 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Assauri, Sofyan, *Manajenen Produksi dan Operasi*, Jakarta: FE-UI Jakarta, 1997.
- B. Suryo, Subroto, *Dimensi-Dimensi Pendidikan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, tt.
- Beaty, J. J., *Skills for Preschool Teachers*, Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company, 1984.
- Burhanudin, *Analisa Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Mizan, 1994.
- Coleman, *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communitie*, Los Angeles: Sage Publication, 2013.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta : Gava Media, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Operasional Dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dan Menengah, 2004.
- Dewayanie, Dwi Rangga Vischa, *Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru Dan Orang Tua)*, Yogyakarta: 2014.
- Dokumentasi TK. Negeri Pembina Sambas, data diperoleh dari arsip buku lomba anak pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016.
- Dokumentasi di TK. Negeri Pembina Sambas, data diperoleh dari observasi selama 2 bulan (21 Januari sampai 21 Maret), dan wawancara dengan

berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian (kepala sekolah, guru dan orang tua siswa TK. Negeri Pembina Sambas).

Dokumentasi TK. Negeri Pembina Sambas, data diperoleh dari observasi selama 2 bulan (21 Januari sampai 21 Maret).

Dokumentasi, diambil dari catatan hasil perkembangan bahasa anak kelas B2 TK. Negeri Pembina Sambas Tahun Ajaran 2015/2016.

Dokumentasi, diambil dari catatan hasil perkembangan fisik-motorik anak kelas B1 TK. Negeri Pembina Sambas Tahun Ajaran 2015/2016.

Dokumentasi, diambil dari catatan hasil perkembangan kognitif anak kelas B3 TK. Negeri Pembina Sambas Tahun Ajaran 2015/2016.

Dokumentasi, diambil dari catatan hasil perkembangan nilai agama dan moral anak kelas A2 TK. Negeri Pembina Sambas Tahun Ajaran 2015/2016.

Dokumentasi, diambil dari catatan hasil perkembangan sosial emosional anak kelas A1 TK. Negeri Pembina Sambas Tahun Ajaran 2015/2016.

Dokumentasi, diambil dari database file guru TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016 .

Dokumentasi, diambil dari database file identitas TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016

Dokumentasi, diambil dari database file misi TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016

Dokumentasi, diambil dari database file program parenting semester 1 TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016.

Dokumentasi, diambil dari database file program parenting semester 2 TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016.

Dokumentasi, diambil dari database file siswa TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016

- Dokumentasi, diambil dari database file struktur organisasi TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016.
- Dokumentasi, diambil dari database file tujuan TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016
- Dokumentasi, diambil dari database file visi TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016
- Dokumentasi, diambil dari dokumen kepengurusan parenting TK. Negeri Pembina Sambas dari Ibu Emi Safrina, selaku tata usaha pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016.
- Dokumentasi, foto diperoleh dari observasi di TK. Negeri Pembina Sambas, tanggal 29 Januari 2016.
- Dokumentasi, foto diperoleh dari observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran di TK. Negeri Pembina Sambas, tanggal 02 Februari 2016.
- Dokumentasi, foto diperoleh dari observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran di TK. Negeri Pembina Sambas, tanggal 03 Februari 2016.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Konsep, Strategi, Dan Implementasi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Erlendsdóttir, G. , *Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia. M.Ed. Thesis Faculty of Education Studies, School of Education*, University of Iceland, 2010,
- Essa E. L., *Introduction to Early Childhood Education*. Singapore: Cengage, 2014.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Gunarsa, Singgih D., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia 2003.

- Hadi, Amiru dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001.
- Hidayat, Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Hidayati, Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas terbuka, 2014.
- <http://nim.bappenas.go.id/DOC/Rpt-tech/%2310pengembangan%20kerjasama%20kemitraan.Pdf>, akses 11 Oktober 2008.
- Huberman dan Miles, *Analisis Data Kualitatif* “terj” Tjetjep Rohendi Rohidi, Cet. ke-1, Jakarta: UI Press, 1992.
- Hurlock B. Elizabeth, *Child Development*, Sixth Edition, New York: Mc. Graw Hill Inc., 1978.
- Kamaluddin, Udang Ahmad, *Etika Manajemen Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Masnipal, *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola Paud Profesional*, Jakarta: PT. Gramedia, 2013.
- Maya H., *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan*, Yogyakarta: Buku Biru, 2012.
- Moleong, J. Lexy., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morrison G. S., *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2012.
- Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.

- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Marssagung, 1987.
- Nishlah, Hilyatun, Dessy Suciati Saputri, *Pendidikan Adalah Gerakan*, Depok: Republika, 31 Maret 2015.
- Observasi pelaksanaan pembelajaran dalam sentara ibadah kelas B3 di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 15 Februari 2016.
- Observasi pelaksanaan pembelajaran dalam sentara olah tubuh kelas B1 di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 1 Februari 2016.
- Observasi pelaksanaan program kerja sama guru intip di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 18 Februari 2016.
- Observasi pelaksanaan program kerja sama makan sehat di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 04 Februari 2016.
- Partanto, Pius, M. Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola Surabaya, 2001.
- Partanto, Puis, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 2001.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Patrikakou, E. N., *The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for student success*, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peterson, A & Halgunseth, L. C., *Family Engagement, Diverse Families, and Early Childhood Education Programs: An Integrated Review of the Literature*, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ray, J. A & Grant, K. B., *Home, Scholl, and Community Collaboration*, Los Angeles: Sage Publication, 2013.

- Sagala, Saiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sahertian, Piet A., *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Santrock W. John, *Perkembangan Anak*, terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Soekamto, Soerjono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suyadi dan Mulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Taufiqoh, Ulida Miftahut, *Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah Kleco 1 Kotagede*, Yogyakarta: 2009.
- Ulfah, Fari, *Manajemen Paud Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- UU Sisdiknas, Bandung: Fokus Media, 2009.
- Waller, T., *An Introduction to Early Childhood A Multidisciplinary Approach*, Los Angeles: Sage Publication, 2009.
- Wawancara dengan Bapak Misni Komite TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 10 Maret 2016.
- Wawancara dengan Ibu Loviana orang tua Mila siswa kelas B3 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 02 Maret 2016.
- Wawancara dengan Ibu Rahmi orang tua Andre siswa kelas A2 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 03 Maret 2016.

Wawancara dengan Ibu Wahdah Guru Kelas B4 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 19 Februari 2016.

Wawancara dengan Ibu Widiya (orang tua Daffa siswa kelas B4) TK. Negeri Pembina Sambas tanggal 22 Februari 2016.

Wawancara Ibu Erni Guru Kelas B3 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 29 Februari 2016.

Wawancara Ibu Hajifah Guru Kelas B3 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 27 Februari 2016.

Wawancara Ibu Misura guru kelas B1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 02 Maret 2016.

Wawancara Ibu Monalisa Guru Kelas A2 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 03 Maret 2016.

Wawancara Ibu Musfayati Kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 31 Januari 2015.

Wawancara Ibu Musfayati Kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 25 Februari 2016.

Wawancara Ibu Nina Guru Kelas B2 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 10 Maret 2016.

Wawancara Ibu Ria orang tua Dion siswa kelas B1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 21 Februari 2016.

Wawancara Ibu Waode Amimi Guru Kelas A1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 18 Februari 2016.

Wawancara Ibu Wulan orang tua Kesy siswa kelas A1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, tanggal 28 Februari 2016.

Wiyani, Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK KANAK NEGERI PEMBINA
Alamat : Jalan Raya Rambli Sambas.

Kode Pos 79400

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 06 / TK.N-Pemb / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musfayati, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Negeri Pembina Kabupaten Sambas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sera Yuliantini, S.Pd.I
NIM : 1420430017
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Judul Penelitian : MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK NEGERI PEMBINA SAMBAS KALIMANTAN BARAT

Adalah mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengadakan penelitian di TK Negeri Pembina Sambas pada tanggal 25 Januari s/d 21 Maret 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambas, 22 Maret 2016





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/2015
Lampiran : -
Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.

Dr. H. Maksudin, M.Si

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesiediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang Berjudul:

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA DENGAN ORANGTUA
SISWA DI TK PEMBINA SAMBAS KALIMANTAN BARAT**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : SERA YULIANTINI
NIM : 1420430017
Program Studi : PGRA
Semester : II (dua)
Tahun Akademik : 2014/2015

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana.

Demikian atas perkenan dan kesiediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2015

a.n. Direktur
Koordinator S2



Ro'fah, BSW, M.A, Ph.D
NIP. 19721124 200112 2 002

Tembusan:

1. Direktur
2. Pertinggal

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
u.b. Ketua Program Studi PGMI/PGRA
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN.02/PPs/PP.00.09/ /2015 tertanggal,
02 Juli 2015 bersama ini saya menyatakan **bersedia** / ~~tidak bersedia~~* menjadi
Pembimbing Tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA DENGAN ORANGTUA
SISWA DI TK PEMBINA SAMBAS KALIMANTAN BARAT**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : SERA YULIANTINI
NIM : 1420430017
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : -
Semester : II (dua)
Tahun Akademik : 2014/2015

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *10 Sept 2015*

Hormat Kami,



Dr. H. Maksudin, M.Si

** coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semester Gasal / Genap *

Tahun Akademik 2014 / 2015

Pada hari: Kamis	Tanggal: 9 - 04 - 2015	Jam: 15.00 - 17.00
Telah berlangsung Seminar Proposal Tesis		
Judul Proposal Tesis: Managemen Humas Dalam Meningkatkan Kergaisama dengan Orang Tua Siswa .di TK Pembina Sambas Kalimantan Barat		
Nama Mahasiswa	: Sera Suliantini	
NIM	: 1420430017	
Program Studi	: Pendidikan guru Raudhatul Adhfal	
Nama Dosen/Guru Besar	: Dr.	
Nama dan tanda tangan Peserta Pembahas Seminar Proposal Tesis (minimal 4 orang)	1. <u>Mohammad Issyad</u> 1.	
	2. <u>Siti Misra Susanti</u> 2.	
	3. <u>Muhammad Askar</u> 3.	
	4. <u>Ali Mukti</u> 4.	
	5. <u>Tri Utami</u> 5.	
Hasil	: Diterima / Ditolak *	
Catatan perbaikan (bisa ditaruh pada lampiran berita acara): - Latar belakang diperkuat - Teori ditambahi / diperbanyak		

Dosen

Ahmad Asyraf

Mahasiswa

Sera Suliantini

Ket.: * Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan
1.	Asyuni Multahada	1420430015	
2.	Saripal	1420430012	
3.	Hanaff	1420430004	
4.	Saptiani	1420430011	
5.	Atik Warti	1420430019	
6.	Tri Utami	1420430010	
7.	Nurul Romariah	1420430007	
8.	Siti Misra susanti	1420430013	
9.	Achmad Zakaria	1420430018	
10.	Higriati	1420430006	
11.	Eka Saptaning Pratiwi	1420430003	
12.	Saudah	1420430008	
13.	Mohammad Iryad	1420430002	
14.	Muhammad Askar	1420430009	
15.	Suvidian Elytasari	1420430016	
16.	ALI Mukti	1420430020	
17.	Rizka Fatmawati	1420430014	
18.	niptahurrusydi	1420430005	
19.			
20.			

Yogyakarta, 09 April 2015

Dosen

Ahmad Anif

Mahasiswa

Sera Suliondira

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana pandangan Ibu tentang pentingnya kerja sama?
- b. Siapa saja yang diajak melakukan kerja sama di TK yang Ibu pimpin?
- c. Bagaimana kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak (kognitif, fisik, motorik, bahasa, NAM, dan seni) ?
- d. Apa saja bentuk kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- e. Apa saja program kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- f. Bagaimana perencanaan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- g. Bagaimana pengorganisasian kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- h. Bagaimana pengarahan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- i. Bagaimana pengendalian kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- j. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- k. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak?
- l. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa terhadap perkembangan fisik-motorik anaka?
- m. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa terhadap perkembangan kognitif anak?

- n. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa terhadap perkembangan bahasa anak?
- o. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK yang Ibu pimpin dengan orang tua siswa terhadap perkembangan sosial emosional anak?
- p. Apa saja manfaat yang dirasakan oleh Ibu selaku pimpinan TK dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- q. Apa saja faktor penghambat dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- r. Apa saja faktor pendukung dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?

2. Guru

- a. Bagaimana pandangan Ibu/Bapak tentang kerja sama?
- b. Bagaimana kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- c. Apa saja bentuk kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- d. Apa saja program kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- e. Bagaimana perencanaan kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- f. Bagaimana pengorganisasian kerja sama TK Pembina dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- g. Bagaimana pengarahan kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- h. Bagaimana pengendalian kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- i. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK Pembina dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak?

- j. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak?
- k. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa terhadap perkembangan fisik-motorik anak?
- l. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa terhadap perkembangan kognitif anak?
- m. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa terhadap perkembangan bahasa anak?
- n. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK. Negeri Pembina Sambas dengan orang tua siswa terhadap perkembangan sosial emosional anak?
- o. Apa saja manfaat yang dirasakan oleh Ibu selaku guru selama menjalin kerja sama dengan orang tua siswa?
- p. Apa saja faktor penghambat dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa di TK Pembina Sambas?
- q. Apa saja faktor pendukung dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?

3. Orang Tua Siswa

- a. Bagaimana pandangan Ibu/Bapak tentang kerja sama?
- b. Bagaimana kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- c. Apa saja bentuk kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- d. Apa saja program kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- e. Bagaimana perencanaan kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?

- f. Bagaimana pengorganisasian kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- g. Bagaimana pengarahan kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- h. Bagaimana pengendalian kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- i. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK Pembina dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- j. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah menjalin kerja sama dengan sekolah?
- k. Apa saja faktor penghambat dalam menjalin kerja sama di TK Pembina Sambas?
- l. Apa saja faktor pendukung dalam menjalin kerja sama di TK Pembina Sambas?

4. Komite

- a. Bagaimana pandangan Bapak tentang kerja sama?
- b. Bagaimana kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- c. Apa saja bentuk kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- d. Apa saja program kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- e. Bagaimana perencanaan kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- f. Bagaimana pengorganisasian kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- g. Bagaimana pengarahan kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- h. Bagaimana pengendalian kerja sama TK Pembina dengan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak?

- i. Bagaimana bentuk keberhasilan kerja sama TK Pembina dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak?
- j. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah menjalin kerja sama dengan sekolah?
- k. Apa saja faktor penghambat dalam menjalin kerja sama di TK Pembina Sambas?
- l. Apa saja faktor pendukung dalam menjalin kerja sama di TK Pembina Sambas?

B. Pedoman Observasi

1. Lingkungan TK Pembina Sambas Kalimantan Barat
2. Kegiatan kerja sama sekolah dan orang tua siswa di TK Pembina Sambas Kalimantan Barat

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil TK Pembina Sambas Kalimantan Barat
 - a. Sejarah berdiri
 - b. Letak geografis
 - c. Visi, misi, dan tujuan
 - d. Struktur organisasi
 - e. Kedaan guru, tenaga administrasi dan siswa
 - f. Kondisi sarana dan prasarana
2. Kegiatan kerja sama sekolah dan orang tua siswa di TK Pembina Sambas Kalimantan Barat
 - a. Program kerja sama sekolah dengan orang tua
 - b. Arsip kegiatan kerjasama sekolah dengan orang tua siswa
 - c. Arsip Daftar kepengurusan kerja sama sekolah dengan orang tua

DAFTAR NAMA INFORMAN

1. Musfayati S.Pd.SD, kepala TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 18 Februari 2016, di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
2. Erni Yusnita, S.Pd.I, guru kelas BI TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 29 Februari 2016, di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
3. Hajifah, S.Pd.AUD, guru kelas B3, TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 27 Februari 2016, di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
4. Monalisa, S.Pd.AUD, guru kelas A2, TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 03 Maret 2016, di Tumok Manggis Sambas Kalimantan Barat.
5. Waode Amimi, S.Pd.AUD, guru kelas A1, TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 18 Februari 2016, di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
6. Nina Juita, S.Pd.I,M.Pd, guru kelas B2, TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 10 Maret 2016, di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
7. Wahdah, S.Pd.AUD, guru kelas B4, TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 19 Februari 2016, di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.
8. H. Misni Safari, SP, komite TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 07 Maret 2016, di Kampung lorong Sambas Kalimantan Barat.
9. Ibu Loviana, orang tua Mila siswa kelas B3 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 02 Maret 2016, di Perum Kompi Sambas Kalimantan Barat.

10. Ibu Rahmi, orang tua Andre siswa kelas A2 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 03 Maret 2016, di Tumok Manggis Sambas Kalimantan Barat.
11. Ibu RIA, orang tua Dion siswa kelas B1 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 21 Februari 2016, di Perum Kencana Sambas Kalimantan Barat.
12. Ibu Widiya, orang tua Daffa siswa kelas B4 TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 22 Februari 2016, di Lumbang Keramat Sambas Kalimantan Barat.
13. Ibu Wulan orang tua Kesya siswa kelas AI TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat, wawancara pada tanggal 28 Februari 2016, di Perum Kompi Sambas Kalimantan Barat.

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu
Musfayati kepala TK.
Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Waode Amimi guru kelas AI
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Wahdah guru kelas B4
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Hajipah guru kelas B2
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Lisa guru kelas A2
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Nina guru kelas B1
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Erni guru kelas B3
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Widiya orang tua Daffa
siswa kelas B4 TK. Negeri
Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Ria orang tua Adri
siswa kelas B3
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Bapak Misni selaku komite
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Wulan orang tua Kesya
siswa kelas AI
TK. Negeri Pembina Sambas



Wawancara dengan Ibu
Rahmi orang tua Andre
siswa kelas A2
TK. Negeri Pembina Sambas



Pelaksanaan program kerja sama sekolah dengan orang tua
(ke kolam renang bersama)



Pelaksanaan program kerja sama sekolah dengan orang tua
(guru intip / membuat donat)



Pelaksanaan program kerja sama sekolah dengan orang tua
(makan sehat)



Pelaksanaan program kerja sama sekolah dengan orang tua
(konsultasi perkembangan anak)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Sera Yuliantini, S.Pd.I.
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sintete, 02 Juli 1991
Alamat : Dusun Sintete RT 003, RW 001 Desa Singaraya
Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas
Kalimantan Barat
Hp/ Email : 085332342545 / dwysheera@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri No. 03 Sintete Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, Tahun 1997 - 2003
2. MTs. Negeri Semparuk Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, Tahun 2003-2006
3. SMA. Negeri 01 Semparuk Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, Tahun 2006-2009
4. Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIS Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Tahun 2009-2013
5. Pascasarjana (S2) Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014- 2016

PENGALAMAN KERJA

1. Guru TK. Negeri sintete, 2013-2014
2. Guru TPQ Nur Jannah Gersik Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, 2013-2014

PENGALAMAN PENELITIAN

1. Skripsi : Kemampuan Melafazkan Hukum *Nun Mati* dan *Tanwin* dalam Membaca Al-Qur'ān pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2010/2011.
2. Tesis : Manajemen Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak Di TK. Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat.

